

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KOTA MANADO PADA PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA TAHUN 2020 (Studi kasus di Kecamatan Tuminting)

*Indra J Horoni¹
Johny P. Lengkong²
Wiesje F. Wilar³*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas kampanye masyarakat Kota Manado pada pemilihan walikota dan wakil walikota tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting. Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan prinsip kedaulatan rakyat dalam kerangka demokrasi Pancasila. Di mana untuk mewujudkan pola kehidupan sistem kedaulatan rakyat yang demokratis tersebut adalah melalui pemilihan. Dengan pemilihan tersebut, rakyat Indonesia turut serta secara aktif untuk berpartisipasi dalam memilih wakil mereka dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah karena partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting menunjukkan bahwa kampanye merupakan sarana informasi yang dapat mengubah pola pikir masyarakat Kota Manado dalam menentukan pilihan mereka pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Manado tahun 2020, walaupun memang kita ketahui bersama bahwa Pilkada Tahun 2020 lalu dibatasi karena mengingat pandemi covid-19, namun kampanye di sosial media tetap berjalan, dan tentunya dapat dilihat bahwa kampanye media sosial dapat mempengaruhi masyarakat Kota Manado.

Kata Kunci :Partisipasi Politik, Masyarakat, Pilkada

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Pada beberapa negara, partisipasi diposisikan sebagai suatu kewajiban, contohnya di Australia, di Indonesia partisipasi merupakan hak warga negara, baik hak memilih maupun tidak memilih. Pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2020 tentunya sangat berbeda dengan pilkada-pilkada sebelumnya yang artinya masyarakat juga harus ada penyesuaian belum lagi masalah wabah covid-19 yang tentunya sangat berdampak pada pilkada tahun 2020, yang didalamnya juga pada saat proses tahapan pilkada sampai pemungutan suara wabah covid-19 ini sangat mempengaruhi berjalannya pemilihan kepala daerah di Kota Manado dan hal ini juga tentunya dapat berdampak pada partisipasi masyarakat Kota Manado dalam menggunakan hak pilih mereka.

Pada awal mulainya tahapan pilkada tahun 2020 juga terjadi beberapa penundaan dalam tahapan awal pilkada berlangsung, dan hal ini disebabkan oleh wabah covid-19. Akibat pandemi COVID-19 ini, KPU akhirnya mengeluarkan surat keputusan KPU Nomor: 179/PL.02-kpt/01/KPU/III/2020 yang antara lain mengatur penundaan beberapa tahapan Pilkada 2020, di antaranya pelantikan dan masa kerja Panitia Pemungutan Suara (PPS), verifikasi syarat dukungan calon perseorangan, pembentukan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) dan pelaksanaan pencocokan dan penelitian (coklit), serta pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih. Penundaan beberapa tahapan pilkada di atas dapat menimbulkan berbagai dampak dalam penyelenggaraannya, baik yang sifatnya positif maupun negatif. Dampak positif misalnya, penundaan ini memberikan ruang bagi calon independen untuk menyiapkan persyaratan dukungan sebagai calon perseorangan. Partai politik juga bisa relatif mengalami relaksasi dalam melakukan proses rekrutmen calon kepala daerah.

PKPU Nomor 5 Tahun 2020 ini merupakan perubahan ketiga atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tahapan, Program, dan Jadwal

Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020. KPU mengatakan seluruh tahapan pilkada akan diatur sesuai dengan protokol kesehatan. KPU juga berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

Seluruh tahapan, program, dan jadwal pemilihan serentak lanjutan harus dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID 19). Selain itu, seluruh tata cara dan teknis pelaksanaan telah diatur. Protokol kesehatan juga diterapkan pada pelaksanaannya nanti. Ketentuan mengenai tata cara teknis pelaksanaan seluruh tahapan, program, dan jadwal pemilihan serentak lanjutan yang menerapkan protokol kesehatan penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan peraturan KPU.

Meskipun pada perpu tersebut terdapat pasal yang mengatur bahwa pilkada 2020 dapat ditunda apabila situasi tidak memungkinkan, pasal ini justru dianggap sebagai sesuatu yang tidak pasti. Apa lagi perppu tersebut juga tidak mengatur persoalan anggaran dan apakah perppu ini juga dapat menjadi dasar hukum bagi KPU untuk melakukan diskresi dalam menilai situasi pandemi COVID-19) di suatu wilayah dapat dianggap mengganggu penyelenggaraan pilkada. Pertanyaannya, apakah KPU memiliki kewenangan tersebut ataukah kewenangan itu pada ada pada instansi lain, misalnya kementerian kesehatan, sebagaimana yang berlaku pada UU tentang kesehatan. Kelonggaran pengaturan pada perppu di atas bisa dianggap hal yang biasa, tetapi justru bisa menimbulkan persoalan baru. Persoalan itu bukan hanya soal ketidakpastian bagi penyelenggara karena tingkat kemungkinan penyelenggara pilkada 2020 dibayangkan oleh situasi pandemi COVID19 yang waktunya tidak menentu, melainkan juga besarnya kemungkinan KPU akan kesulitan membuat aturan yang bisa menetapkan situasi sebuah wilayah atau status kesehatan suatu daerah.

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 2 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

Melihat akan hal itu, tentunya pemilihan kepala daerah (pilkada) tahun 2020 sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat Kota Manado khususnya Kecamatan Tuminting, karena adanya wabah covid-19 ini ada beberapa masyarakat yang takut datang ke tps untuk menggunakan hak pilih mereka, dan juga pada tahapan pilkada tahun 2020 lalu juga sangat terasa perbedaannya dengan pilkada-pilkada sebelumnya.

Pada pilkada tahun 2020 Kota Manado fenomena yang sering terjadi secara keseluruhan tidak jauh berbeda yang terjadi di Kecamatan Tuminting sebagai salah satu kecamatan yang ada di kota manado, di mana kecamatan Tuminting merupakan salah satu kecamatan yang penduduknya memiliki latar belakang Pekerjaan dan Suku yang sangat beragam. Fenomena yang terjadi pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 lalu, bisa dilihat dari masyarakat kota Manado yang berbeda-beda latar belakang yang ada, mulai dari agama, ras, suku dan budaya, namun walaupun berbeda-beda masyarakat kota Manado yang ada tidak melihat semua itu dan tetap mempersatukan pemikiran mereka tanpa melihat latar belakang dari pasangan calon, baik dari segi agama, ras, suku budaya, yang artinya masyarakat Kota Manado dalam memberikan hak pilih mereka tidak memandang perbedaan, dan bisa dikatakan masyarakat Kota Manado sudah merupakan pemilih yang rasional yang mampu ikut berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah, yang nantinya akan menjadi pemimpin mereka. Dari segi partisipasi masyarakat yang ada juga bisa dilihat bahwa masyarakat yang ada tidak memandang calon dari latar belakang mereka, melainkan dari kualitas pasangan calon kepala daerah yang ada di Kota Manado.

Adapun jumlah perolehan suara pada pemilihan kepala daerah Kota Manado tahun 2020, yaitu pasangan calon AA-RS memperoleh 88.303 atau 36,7 %, pasangan calon SSKSS 32.224 suara atau 13,4 %, pasangan calon MOR-HJP 53.090 atau 22,1% dan pasangan calon PAHAM memperoleh 66.730 atau 27,7 %. Adapun jumlah daftar pemilih tetap pada pemilihan

kepala daerah Kota Manado khususnya kecamatan Tuminting tahun 2020, dengan jumlah TPS 118, pemilih laki-laki 19.780 orang, perempuan 19.879 dengan total pemilih 39.659 pemilih di Kecamatan Tuminting. Jadi peneliti akan merumuskan masalah dengan melihat aktivitas kampanye saat pilkada.

Tinjauan Pustaka Kampanye

Kampanye adalah serangkaian usaha dan tindakan komunikasi yang terencana untuk mendapatkan dukungan dari sejumlah besar khalayak yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara terorganisir dalam suatu proses pengambilan keputusan dan dilakukan secara berkelanjutan dalam kurun waktu tertentu. Mengacu pada konsep kampanye diatas, maka semua kegiatan kampanye ini harus memiliki empat unsur yang di antaranya yaitu :

- Kegiatan kampanye bertujuan untuk menciptakan dampak atau efek tertentu.
- Sasaran kampanye ialah khalayak dalam jumlah yang terbilang besar.
- Kegiatan kampanye sendiri umumnya focus dalam waktu yang tertentu
- Kampanye di lakukan melalui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisir

Fenomena kampanye ini erat terkait dengan kelompok-kelompok pemilik kepentingan dan partai politik. demokrasi masyarakat memiliki kampanye pemilihan biasa, tetapi kampanye politik dapat terjadi pada isu-isu tertentu bahkan dinon-demokrasi selama kebebasan berekspresi diperbolehkan. Barang kali kita tidak pernah terlintas untuk mengukur apakah kampanye yang dilakukan selama ini efektif ataukah tidak. Tak peduli kampanye itu berpengaruh ataukah tidak pada hasil pemilu. Apakah rakyat mengerti yang disampaikan lewat kampanye, ataukah justru kampanye telah menjadi entitas yang terpisah untuk memenuhi egonya sendiri yang identic dengan mengumbar dana besar pengerahan massa, hura-hura, yang ujungnya untuk kekuasaan.

Konsep Partisipasi Politik

Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan Negara demokrasi sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Di Negara-negara yang proses modernisasinya secara umum telah berjalan dengan baik, biasanya tingkat partisipasi warga Negara meningkat. Modernisasi politik dapat berkaitan dengan aspek politik dan pemerintah. Masyarakat tentunya dalam mewujudkan haknya dalam partisipasi politik, di lakukan dengan menggunakan hak pilih di mana terkandung maksud adalah hak untuk menentukan pilihannya terhadap seseorang atau partai yang dapat membawa kepentingan dan aspirasinya, Sukarna (2007). Sebagai salah satu perwujudan dari pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yaitu di berikan pengakuan kepada rakyat untuk berperan aktif dalam menentukan wujud penyelenggaraan pemerintahan baik dari tingkat pusat sampai dengan daerah sebagai sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat di antaranya dengan memilih walikota dan wakil walikota.

Dari pengertian mengenai partisipasi politik di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa yang di maksud partisipasi politik adalah keterlibatan individu atau kelompok sebagai warga Negara dalam proses politik yang berupa kegiatan yang positif dan dapat juga yang negatif yang bertujuan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik dalam rangka mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan penelitian dengan menggunakan teori oleh Dr. Antar Venus, M.A. yang mengemukakan fungsi dari kampanye sebagai berikut :

1. Sebagai sarana informasi yang dapat mengubah pola pikir masyarakat.
2. Sebagai upaya pelaksana kampanye untuk mencapai tujuan dengan menggugah kesadaran dan pendapat masyarakat terhadap isu tertentu

3. Untuk membangun citra positif peserta kampanye

Informan adalah orang yang dipakai dalam penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi mengenai fokus penelitian ini.

Informan yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Panwascam (1 Orang)
2. Masyarakat Kecamatan Tuminting (10 Orang)
3. PPK (1 Orang)
4. KPPS (1 Orang)
5. Pemerintah Kecamatan Tuminting (1 Orang)

Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah di olah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis data yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data baik berupa kata-kata maupun tindakan. Data kualitatif di peroleh melalui observasi, wawancara mendalam, kajian pustaka serta study dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data kualitatif tersebut dianalisis saat sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun hasil penelitian yang di peroleh dari informan penelitian yaitu :

Informan 1 inisial DS (Masyarakat) ditanyakan bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ? *“Partisipasi politik masyarakat Kota Manado khususnya pada pilkada tahun 2020 kemarin kita ketahui bersama bahwa adanya pandemi covid-19, namun antusias dari masyarakat tidak hilang saat mengikuti jalannya aktifitas kampanye dan memberikan hak suara mereka pada saat pilkada tersebut, masyarakat juga dalam memberikan hak suaranya di TPS mengikuti apa yang sudah ditentukan sesuai dengan protocol Kesehatan yang ada, yang dilakukan pada TPS maupun di tahap kelurahan. Dalam proses pemilihan kepala daerah di Kota Manado juga masyarakat menilai bahwa PPK*

bertanggungjawab dan menjalankan tugas mereka dengan baik, sesuai dengan apa yang telah di tentukan. Dan hal ini dapat dilihat juga dari tahapan yang sudah di tentukan oleh pihak penyelenggara pemilu”.

Informan 2 inisial EH (Masyarakat) ditanyakan mengenai bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ? *“Tujuan saya mengikuti kegiatan-kegiatan kampanye dan pergi ke TPS untuk ikut berpartisipasi memilih pemimpin, bukan karena ada iming-iming atau hal lain, karena bagi saya satu suara kita menentukan 5 tahun kedepan. Setiap pemilhan umum saya tidak pernah golput, saya selalu datang ke TPS untuk memberikan hak suara saya. Kebetulan pada pemilihan kepala daerah banyak putra daerah yang mencalonkan diri sehingga membuat saya berkeinginan untuk memberikan hak suara saya agar nantinya masyarakat mudah dalam memberikan aspirasi mereka”.*

Informan 3 inisial MS (Masyarakat) ditanyakan mengenai bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ? *“Saya sangat peduli dengan keadaan politik di Negara apalagi di daerah. Terlebih khusus di Kota Manado. Saya ingin calon yang saya andalkan ini menang di Kota Manado, sehingga membuat saya lebih bersemangat dalam mengikut kampanye yang di adakan dan memilih. Dengan harapan, calon yang saya pilih dapat mengubah Kota Manado lebih baik lagi”.*

Informan 4 inisial JA (Masyarakat) ditanyakan mengenai bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ? *“Bentuk partisipasi politik yang saya berikan yaitu dengan cara saya mengikuti aktifitas kampanye dan memberikan hak saya pada salah satu calon karena menurut saya calon tersebut memiliki jiwa pemimpin dan dapat membangun*

daerah saya”.

Informan 5 inisial DT (Masyarakat) ditanyakan mengenai bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ? *“Saya mengikuti kegiatan kampanye dan memberikan suara saya kepada salah satu calon kepala daerah karena adanya arahan dari orang tua dan keluarga saya. Jadisaya sebagai anak juga harus mengikuti pilihan orang tua dan keluarga saya”.*

Informan 6 inisial AM (Masyarakat) ditanyakan mengenai bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ? *“Tentunya respon dari masyarakat terhadap pasangan calon yang ada, ketika para calon turun ke lapangan misalnya dalam menyampaikan visi misi yang ada dari setiap pasangan calon yang ada, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa respon dari masyarakat terhadap pasangan ketika turun kelapangan adalah baik adanya, karena masyarakat juga ikut serta ketika ada pasangan calon yang turun ke lapangan atau kampanye di tengah masyarakat yang ada”.*

Informan 7 inisial CH (Masyarakat) ditanyakan mengenai bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ? *“Dalam hal ini bentuk partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah Kota Manado tahun 2020, khususnya di Kecamatan Tuminting bisa dilihat dari mengawasi setiap proses tahapan pemilihan kepala daerah, ikut serta dalam kegiatan kampanye, ikut serta dalam sosialisasi tahapan pemilihan kepala daerah, ikut serta dalam kegiatan Pendidikan pemilih, dan juga ikut melakukan pemantuan dalam proses pemilihan kepala daerah”.*

Informan 8 ND (Masyarakat Pemilih Pemula) ditanyakan mengenai bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ? *“Tentunya antusias*

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 2 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

karena penasaran pertama kali melakukan pemilihan Walikota Kota Manado, saya melihat kerja dan hasil diperoleh bagi daerah Kota Manado. Saya memilih Walikota Manado dengan melihat latar belakangnya dan cara mengatasi masalah serta perannya bagi daerah Kota Manado kedepannya, yang pastinya yang berpengalaman lebih baik dan memang sudah terbukti dengan pekerjaannya yang sudah banyak pengalamannya sebagai pejabat pemerintahan”.

Informan 9 inisial OT (Masyarakat Pemilih Pemula) ditanyakan mengenai bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Manado tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ?”*Sebagai pemilih pemula menyiapkan diri karena ini pertama kalinya dan harus banyak mendengar berita dan cara pemilihan Walikota Manado karna ini adalah yang pertama kalinya bagi saya. Saya memilih dengan melihat visi dan misi untuk kemajuan daerah Kota Manado untuk itu kita wajib menggunakan hak pilih kita sebagai pemilih pemula. Saya melihat pilihan yang saya anggap paling pantas dan masuk akal dengan melihat visi dan misinya serta apa dampak bagi bangsa ini dan tentunya visi yang dijabarkan sesuai dengan kebutuhan daerah Kota Manado karna saat ini Manado butuh perubahan untuk lebih baik lagi”.*

Informan 10 inisial MK (Masyarakat Pemilih Pemula) ditanyakan mengenai bagaimana proses partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Manado tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ?”*Pastinya penasaran tentang bagaimana caranya memilih dan melakukan pencoblosan untuk memilih pasangan calon Walikota yang baik untuk Indonesia kedepannya. Saya memilih karena yang menurut saya sesuai dengan hati nurani saya. Sehingga saya memilih pilihan berdasarkan partai yang sering berkampanye dan datang sosialisasi di daerah saya baik itu calon kandidat yang diusung ataupun hanya menyarankan partainya dipilih”.*

Informan 11 inisial RT KPPS ditanyakan mengenai bagaimana proses berjalannya Pilkada Kota Manado tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ?”*Tentunya pada pemilihan kepala daerah di Kota Manado tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting saat di TPS-TPS berjalan dengan aman, dan pada saat pemungutan di TPS seluruh protocol Kesehatan berjalan dengan lancar, berupa jika didapati masyarakat yang suhu di tubuhnya lebih dari 37 maka akan dilakukan pemeriksaan 3 kali. Jika suhu masih sama akan ditempatkan pada tempat yang telah di sediakan”.*

Informan 12 PPK inisial DS ditanyakan mengenai bagaimana proses berjalannya Pilkada Kota Manado tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ?”*Dalam proses berjalannya pilkada Kota Manado tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting berjalan sesuai dengan protokol Kesehatan yang dilakukan perkelurahan serta TPS, PPK juga bertanggungjawab penuh pada saat pemungutan suara berlangsung, PPK kerja harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada”.*

Informan 13 Panwascam inisial WT ditanyakan mengenai bagaimana proses berjalannya Pilkada Kota Manado tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting ?”*Terkait dengan protocol Kesehatan tetap jalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan dalam proses pemungutan suara tentunya juga mengingatkan kepada semua masyarakat untuk tetap menjaga protocol Kesehatan secara pribadi. Adapun solusi dari KPPS untuk memberikan solusi ketikaada hambatan pada pilkada khususnya di Kecamatan Tuminting seperti melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak-pihak terkait, tempat kampanye yang tidak memadai langsung di koordinasi untuk mencari tempat yang lebih baik, dan jika ada anak-anak yang mengikuti kampanye akan ditegur, dan juga dari Bawaslu sendiri telah menyiapkan pihak Bawaslu untuk dapat mengawasi di TPS”.*

Informan 14 Pemerintah Kecamatan Tuminting (1 Orang) ditanyakan mengenai bagaimana proses berjalannya Pilkada Kota Manado tahun 2020 khususnya di Kecamatan

Tuminting ? *“Berjalan dengan baik tapi kami tidak bisa mengikuti kampanye tersebut karena pegawai dilarang mengikuti kegiatan kampanye, kecuali memberikan hak suara kami. Dari pihak pemerintah Kecamatan juga membantu mensosialisasikan proses Pilkada baik di media sosial dan juga secara langsung. Dalam proses pemungutan suara juga sudah baik, namun dari pemerintah sendiri tetap menekankan untuk tetap menerapkan protocol Kesehatan”*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan membahas berdasarkan teori yang dikemukakan oleh teori dari Dr. Antar Venus, M.A. yang mengemukakan fungsi dari kampanye sebagai berikut :

1. Sebagai sarana informasi yang dapat mengubah pola pikir masyarakat.

Dari hasil penelitian tentang partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting menunjukkan bahwa kampanye merupakan sarana informasi yang dapat mengubah pola pikir masyarakat Kota Manado dalam menentukan pilihan mereka pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Manado tahun 2020, walaupun memang kita ketahui bersama bahwa Pilkada Tahun 2020 lalu dibatasi karena mengingat pandemi covid-19, namun kampanye di sosial media tetap berjalan, dan tentunya dapat dilihat bahwa kampanye media sosial dapat mempengaruhi masyarakat Kota Manado. Kampanye media sosial juga ternyata berhasil membangun citra dari setiap pasangan calon yang mengikuti kontestasi politik di Kota Manado pada tahun 2020 lalu. Maka dari itu saat tahapan kampanye berlangsung dapat dilihat dari setiap pasangan calon memanfaatkan momen tersebut untuk dapat menarik simpati masyarakat agar dapat menggunakan hak pilih mereka.

Kampanye juga merupakan sarana informasi untuk dapat membantu kampanye hitam (Black Campaign) maka dari itu dapat dilihat bahwa momen kampanye ini jika di salah gunakan dapat menjatuhkan lawan politik mereka. Dan melihat hal tersebut

juga, tahapan kampanye ini menjadi tugas yang penting untuk para penyelenggara pemilu, agar tetap bisa mengawasi kampanye yang sehat yang tercipta pada setiap momen Pilkada. Kampanye dapat dilihat juga menjadi sarana informasi yang dapat mengubah pola pikir masyarakat yaitu ada beberapa hal yang ditemui dilapangan yang menunjukkan bahwa ada masyarakat yang mulai tertarik pada pasangan calon yang betul-betul meyakinkan masyarakat lewat visi dan misi mereka, maka dari itu memang informasi yang disampaikan pada kampanye ini dapat dikatakan juga mampu menentukan pilihan dari masyarakat untuk menentukan pilihan mereka.

Partisipasi politik merupakan keterlibatan individu atau kelompok sebagai warga negara dalam proses politik berupa kegiatan yang positif dan dapat juga negative yang bertujuan berpartisipasi aktif untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah. Oleh sebab itu, angka partisipasi politik masyarakat menjadi salah satu indikator penting dalam penyelenggaraan pemilu. Tanpa partisipasi atau keterlibatan pemilih, maka sesungguhnya pemilu atau pilkada tidak akan memiliki makna. Ukuran partisipasi tentu bukan sekedar kehadiran pemilih dalam memberikan suara ditempat pemungutan suara (TPS) pada hari pemungutan suara, tetapi keterlibatan pemilih pada keseluruhan tahapan pemilu.

Seperti halnya keikutsertaan masyarakat Kecamatan Tuminting dalam proses politik pada pilkada Kota Manado tahun 2020, partisipasi politik masyarakat dapat dikatakan penting karena dengan penggunaan hak pilih masyarakat dan mengikuti keseluruhan tahapan pilkada yang sedang dilangsungkan. Dengan kata lain, partisipasi politik masyarakat Kecamatan Tuminting menempati partisipasi politik yang cukup tinggi.

2. Sebagai upaya pelaksana kampanye untuk mencapai tujuan dengan menggugah kesadaran dan pendapat masyarakat terhadap isu tertentu.

Dalam hal ini partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kota Manado yang dilihat pada tahapan kampanye untuk mencapai tujuan dengan menggugah

kesadaran dan pendapat masyarakat terhadap isu tertentu dapat dilihat dari beberapa masyarakat yang terpengaruh oleh isu-isu politik yang keluar pada saat kampanye berlangsung, dan hal ini tentunya dapat dilihat beberapa tujuan dari isu-isu politik untuk dapat menarik simpati masyarakat agar memberikan suara, mengikuti diskusi politik untuk dapat mencapai tujuan dari politik itu sendiri.

Dalam proses politik, bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Tuminting yaitu bentuk konvensional salah satunya dari pemberian suara (voting), masyarakat Kecamatan Tuminting ikut serta dalam Pilkada Kota Manado tahun 2020 untuk memberikan hak suaranya dengan tujuan untuk mendapatkan pemimpin yang diinginkan oleh mereka. Lebih dari itu, masyarakat Kecamatan Tuminting juga berharap agar setiap pasangan calon yang terpilih, agar masyarakat Kota Manado dengan mudah memberikan aspirasi yang mereka inginkan. Partisipasi politik masyarakat Kecamatan Tuminting dilihat dari bagaimana masyarakat ikut serta dalam memberikan hak suaranya pada saat pilkada berlangsung, keikutsertaan masyarakat dalam pilkada kota Manado menunjukkan tingkat partisipasi politik masyarakat yang baik, sehingga partisipasi politik masyarakat Kecamatan Tuminting cukup tinggi.

3. Untuk membangun citra positif peserta kampanye.

Pada pilkada Kota Manado tahun 2020, salah satu cara untuk dapat menarik simpati partisipasi politik masyarakat adalah membangun citra positif saat kampanye dibentuk melalui penampilan, personalitas dan pesan-pesan politik, yang kita ketahui bersama juga bahwa saat proses tahapan kampanye pada pilkada Kota Manado tahun 2020 banyak pasangan calon kepala daerah yang memanfaatkan momentum tersebut dengan membangun citra positif pada masyarakat, dan hal ini tentunya sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk dapat menggunakan hak pilih mereka.

Pada pelaksanaan Pilkada Kota Manado tahun 2020 khususnya partisipasi masyarakat Kecamatan Tuminting dalam menggunakan

hak pilih mengalami peningkatan walaupun ditengah pandemi covid-19. Pemahaman tentang persepsi masyarakat yang peduli tentang pandangan, gawat, atau situasi dan kondisi pada suatu momentum. Sebab dalam tanggapan masyarakat mengenai objek yang akan dilihat dan dilaksanakan. Melalui proses yang didahului dengan penginderaan, perasaan, dan pemahaman yang nyata, individu menerima rangsangan melalui indera atau disebut juga dengan proses sensoris masyarakat sehingga mempengaruhi partisipasi politik masyarakat kecamatan Tuminting. Dukungan masyarakat luas sangat penting bagi calon untuk mendapatkan kekuasaan. Partai politik harus mendapat dukungan luas dari rakyat. Dukungan ini adalah sumber legitimasi untuk menjadi domain. Ciri-ciri tersebut menunjukkan bahwa sebuah partai politik harus mampu dapat diterima oleh masyarakat dan mampu menggerakkan elemen masyarakat sebanyak-banyaknya.

Semakin besar dukungan public yang diperoleh calon walikota dan wakil walikota Manado, maka legitimasi yang didapat semakin besar melalui hasil Pilkada Kota Manado. Melalui kampanye masyarakat harus mendapatkan pembelajaran politik yang bermanfaat agar dapat memilih calon yang tepat. Proses pertukaran informasi memudahkan setiap actor politik untuk memahami apa yang diinginkan masing-masing. Calon kepala daerah dapat belajar memahami konstituen dan masyarakat luar serta masyarakat dapat belajar meningkatkan pemahaman tentang politik melalui acara-acara yang diberitakan saat melakukan debat public.

Partisipasi politik dalam pemilihan kepala daerah yang daerah yang memperlihatkan kepada masyarakat merupakan hal yang selalu menjadi perhatian actor politik. Partisipasi ini menentukan siapa calon yang akan dipilih sebagai Walikota dan Wakil Walikota. Hal ini sangat penting untuk keberhasilan tujuan politik sehingga setiap calon berupaya mempengaruhi partisipasi politik kepada masyarakat.

Hal ini sangat penting dalam berupaya calon Walikota dan Wakil Walikota Manado

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 2 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

dapat mempengaruhi partisipasi politik adalah kampanye untuk melakukan sosialisasi. Dengan menggunakan strategi membangun citra positif dalam kampanye dapat menyampaikan pesan-pesan dan tujuan kedepannya untuk membentuk opini, sikap, dan partisipasi masyarakat sehingga mereka berniat memberikan dukungan dan suara kepada pasangan calon yang bersangkutan.

Sosialisasi politik melalui media merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam kampanye pemilihan umum. Meskipun dalam praktiknya biayanya sangat besar, namun partai politik dan calon eksekutif menggunakan media massa sebagai alat untuk memudahkan pencapaian tujuan politiknya. Faktor utama media massa dalam menjangkau khalayak luas dan penyampaian pesan politik menjadi dasar pertimbangan penggunaan media massa dalam kampanye.

Penutup Kesimpulan

Partisipasi politik masyarakat Kota Manado pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Tuminting menunjukkan bahwa kampanye merupakan sarana informasi yang dapat mengubah pola pikir masyarakat Kota Manado dalam menentukan pilihan mereka pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Manado tahun 2020, walaupun memang kita ketahui bersama bahwa Pilkada Tahun 2020 lalu dibatasi karena mengingat pandemi covid-19, namun kampanye di sosial media tetap berjalan, dan tentunya dapat dilihat bahwa kampanye media sosial dapat mempengaruhi masyarakat Kota Manado.

Dalam hal ini partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kota Manado yang dilihat pada tahapan kampanye untuk mencapai tujuan dengan menggugah kesadaran dan pendapat masyarakat terhadap isu tertentu dapat dilihat dari beberapa masyarakat yang terpengaruh oleh isu-isu politik yang keluar pada saat kampanye berlangsung, dan hal ini tentunya dapat dilihat beberapa tujuan dari isu-isu politik untuk dapat menarik simpati masyarakat agar memberikan suara, mengikuti diskusi politik

untuk dapat mencapai tujuan dari politik itu sendiri.

Pada pilkada Kota Manado tahun 2020, salah satu cara untuk dapat menarik simpati partisipasi politik masyarakat adalah membangun citra positif saat kampanye, yang kita ketahui bersama juga bahwa saat proses tahapan kampanye pada pilkada Kota Manado tahun 2020 banyak pasangan calon kepala daerah yang memanfaatkan momentum tersebut dengan membangun citra positif pada masyarakat, dan hal ini tentunya sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk dapat menggunakan hak pilih mereka

Saran

Disarankan untuk masyarakat dalam memberikan partisipasi politik mereka pada Pilkada Kota Manado tahun 2020, dalam mengelola informasi yang masuk atau isu-isu politik yang diterima, jangan langsung cepat percaya atau harus mengetahui dahulu sumber dari mana berita dan juga informasi tersebut, karena kita ketahui bersama bahwa ada beberapa oknum-oknum politik yang memanfaatkan sarana informasi ini untuk menjatuhkan lawan politik mereka.

Disarankan juga bagi masyarakat dalam memberikan partisipasi politik ketika mendapatkan isu-isu politik pada saat momen Pilkada lebih pintar lagi mengelolah informasi, karena momen kampanye merupakan tahapan pilkada yang dapat membuat pandangan masyarakat berubah bahkan pilihan politik mereka.

Disarankan juga untuk masyarakat pada saat momentum pilkada agar dapat lebih teliti lagi dalam menentukan pilihan, karena pada saat proses kampanye berlangsung banyak pasangan-pasangan calon yang berlomba-lomba untuk membangun citra yang baik pada masyarakat dengan tujuan agar dapat menarik simpati dari masyarakat, agar supaya dapat menggunakan hak pilih mereka.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- A. D., Siti Irene. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam*

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 2 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

- Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Almond, Gabriel A. dan Verba, Sidney. 1990. *Budaya Politik, Tingkah Laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara*. Bina Aksara. Jakarta.
- Basri, Seta. 2011. *Pengantar Ilmu Politik*. Yogyakarta: Inside Book Center.
- Budiardjo, Mirriam. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cholisin, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Davis, Gordon B. 2013. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom.
- Davis, Keith dan John W. Newstrom. 2000. *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*. New York: McGraw – Hill Book Company.
- Fasli dan Supriadi, Djalal Dedi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita
- Hidajat, Imam. 2009. *Teori-teori Politik (edisi revisi)*. Malang: Setara Press.
- Harahap. 2005. *Manajemen Dan Resolusi Konflik*. Pustaka Cidesindo Jakarta.
- H.A.R. Tilaar. 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Menejemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rinika Cipta.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia An EnglishIndonesia Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia
- Joan Nelson & Samuel P. 1994 Huntington. *“Partisipasi Politik di Negara Berkembang”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Michael,Rush, Althoff, Phillip dan. 2005. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- May,Rudy. 2009. *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: Refika Aditama
- Maswadi, Rauf. 1997. *Komunikasi Politik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nelson.2006 *“Partisipasi Politik di Negara Berkembang”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, H.I. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarna. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju. Bandung.
- Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi
- Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Venus antar, Drs. M.A.,2004. *Manajemen kampanye panduan teoritis dan praktis dalam mengefektifkan kampanye komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Subarsono, 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sastroatmodjo, Sudijono. 2007. *Partisipasi Politik*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Sugiyah. (2001). *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar (SD) Negeri IV Wates, Kabupaten Kulon Progo*. Tesis. PPs - UNY.
- Sumaryadi, I Nyoman, 2010, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama.
- Yuwono, Teguh. 2001, *Manajemen Otonomi Daerah*, Pusat Kajian Otonomi Daerah dan Kebijakan Publik (Puskodak), UNDIP, Semarang.